

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang merupakan suatu program belajar sekaligus berlatih bekerja dengan cara langsung pada sebuah perusahaan dalam beberapa waktu. Magang sebagai salah satu sarana bagi mahasiswa untuk membandingkan antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktik yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintah (Pokhrel, 2024). Pelaksanaan Magang di berbagai perusahaan dan instansi akan sangat berguna bagi mahasiswa untuk dapat menimba ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Tujuan utama dari pelaksanaan Magang adalah sebagai jembatan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. Pada program Magang mahasiswa akan banyak belajar tentang dunia kerja dan juga menambah kemampuan yang bermanfaat untuk dunia kerja. Salah satunya di PT Sirtanio Organik Indonesia. Oleh karena itu semua teori-teori yang di pelajari dari berbagai mata kuliah di bangku kuliah dapat secara langsung dibandingkan di PT Sirtanio Organik Indonesia.

PT Sirtanio Organik Indonesia adalah perusahaan yang bergerak pada produksi beras organik. Produk organik adalah produk yang diproduksi dengan prinsip ekologi dan prinsip kesehatan, pertanian organik harus didasarkan pada sistem dan siklus ekologi kehidupan. Prinsip ekologi meletakkan pertanian organik dalam sistem ekologi kehidupan. Prinsip ini menyatakan bahwa produksi didasarkan pada proses dan daur ulang ekologis. Makanan dan kesejahteraan diperoleh melalui ekologi suatu lingkungan produksi yang khusus. Bahan-bahan asupan sebaiknya dikurangi dengan cara dipakai kembali, didaur ulang dan dengan pengelolaan bahan-bahan dan energi secara efisien guna memelihara, meningkatkan kualitas dan melindungi sumber daya alam. Pertanian organik juga harus melestarikan dan meningkatkan kesehatan tanah, tanaman, hewan, manusia dan bumi sebagai satu kesatuan dan tak terpisahkan. Prinsip ini menunjukkan bahwa kesehatan tiap individu dan komunitas tak dapat dipisahkan dari kesehatan ekosistem, tanah yang sehat akan menghasilkan

tanaman sehat yang dapat mendukung kesehatan hewan dan manusia (Suwanto, 2008).

Produk organik merupakan produk unggulan yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehat, tentunya hal tersebut juga harus didukung dengan cara penggilingan padi agar siap untuk dikonsumsi. Proses penggilingan padi adalah tahapan paling penting dalam menghasilkan beras dari padi yang di panen. Dalam proses penggilingan ini diperlukan mesin penggiling padi seperti mesin rice milling unit untuk mempermudah dan mempercepat proses dalam produksi hasil pertanian. RMU membantu mempercepat proses pengolahan gabah menjadi beras mengingat kebutuhan beras di Indonesia meningkat setiap tahunnya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Berikut ini merupakan tujuan umum dari praktik kerja lapangan di PT Sirtanio Organik Indonesia:

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di dalam perusahaan atau industri pertanian.
2. Mahasiswa diharapkan mampu kritis dalam mengetahui dan memahami perbedaan yang ditemukan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan keadaan lapang.
3. Dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang belum diperoleh di bangku perkuliahan sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus nanti.
4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik produksi dalam budidaya padi organik, mulai dari kegiatan on farm sampai dengan off farm.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus pelaksanaan Magang adalah sebagai berikut:

1. Mengamati, mempelajari, dan mempraktikkan proses pengolahan padi

organik dari proses pra-tanam hingga pasca panen.

2. Mengetahui proses penggilingan padi organik
3. Mahasiswa memahami cara kerja dan mampu mengoperasikan mesin-mesin yang ada di PT Sirtanio Organik Indonesia.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Berikut manfaat dilakukannya Magang di PT Sirtanio Organik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian yang telah dikuasai.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kematangan.
3. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Magang dilaksanakan di PT Sirtanio Organik Indonesia berlokasi di Jl. KH. Mahfud, Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Kegiatan Magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 19 Agustus sampai dengan 07 Desember 2024.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan Magang di PT Sirtanio Organik Indonesia, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

### 1. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi, observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung. Pengamatan pada kegiatan yang dilakukan oleh

PT Sirtanio Organik Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi kenyataan di lapangan. Kegiatan ini meliputi aktivitas pengamatan di lapangan mulai dari budidaya di lahan, penanganan pasca panen hingga berbentuk produk yang siap dipasarkan, kunjungan ke lahan petani mitra, dan sosialisasi ke petani.

## 2. Penerapan Kerja

Pada metode ini mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan menerapkan teori yang diperoleh dengan mempraktikkannya. Pada perusahaan PT Sirtanio Organik Indonesia, Praktik secara langsung dilaksanakan berdasarkan arahan dari pembimbing lapang, kegiatan yang dilakukan yaitu meliputi dari persiapan dan pengolahan lahan, persemaian sampai penanaman, pemeliharaan tanam, pengendalian hama penyakit / pengendalian OPT(organisme pengganggu tanaman), penyeleksian benih, pembuatan agen hayati, pembuatan pupuk organik, dan proses pasca panen mulai dari proses pengeringan, penggilingan, penyortiran, pengemasan, hingga proses pemasaran, serta melakukan pendampingan atau pemantauan lahan petani mitra, dan sosialisasi mengenai pertanian organik .

## 3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan sebuah proses mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Studi pustaka dapat diibaratkan sebuah kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian. Artinya, studi pustaka juga dapat dimanfaatkan sebagai jalan untuk memberikan argumentasi, dugaan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan yang dapat diharapkan mendukung pengangkatan topik pada laporan ini. Sumber pustaka dapat berupa jurnal maupun buku yang dapat dipertimbangkan nilai keilmiahannya (Ummah, 2019).

## 4. Wawancara dan Diskusi

Metode ini dilakukan saat berada di area Perusahaan PT Sirtanio Organik Indonesia. Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang, petani mitra, maupun pekerja di perusahaan. Metode ini dilakukan dengan

menanyakan permasalahan dan pelaksanaan kegiatan, baik itu kegiatan secara umum maupun kegiatan secara khusus. Hasil dari diskusi serta wawancara akan memunculkan suatu permasalahan yang dapat digunakan dalam menentukan topik kajian yang akan diselesaikan.

#### 5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan proses penulisan seluruh laporan kegiatan, pengamatan, wawancara, dan studi pustaka yang telah di dapatkan selama kegiatan Magang berlangsung dalam bentuk karya tulis. Laporan Magang juga sangat penting dilaksanakan karena digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan dan dapat menjadi bukti bahwa penulis benar adanya telah melaksanakan kegiatan Magang